

EKSPLORASI MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO ANIMASI

Adi Puspito¹, Heprin Arvina², Pipit Pitaloka³, Zahra Nur Sabrina⁴, Yanfi Anjainitasari⁵
dhimaspuspito@umpri.ac.id¹, heprin.2021406405121@student.umpri.ac.id²,
pipit.2021406405117@student.umpri.ac.id³, zahra.2021406405102@student.umpri.ac.id⁴,
yanfi.2021406405122@student.umpri.ac.id⁵
Universitas Muhammadiyah Pringsewu

ABSTRAK

Motivasi belajar adalah komponen penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil pembelajaran terbaik. Salah satu contoh teknologi yang dapat memungkinkan penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar adalah video berbasis animasi. Studi ini bertujuan untuk memahami bagaimana penggunaan video berbasis animasi dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan menekankan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Studi ini mengeksplorasi berbagai teknik pengumpulan data, termasuk observasi, observasi langsung, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan proses pembelajaran, mengurangi bias, dan membuat lingkungan pembelajaran yang lebih menarik. Selain itu, studi ini menekankan betapa efektifnya materi pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan konten pembelajaran.

Kata Kunci: Motivasi, Media Pembelajaran, Video Animasi.

ABSTRACT

Learning motivation is an important component that influences students' success in achieving the best learning outcomes. One example of technology that can enable the use of more interactive and engaging learning media, which can increase students' motivation to learn, is animation-based videos. This study aims to understand how the use of animation-based videos can enhance students' motivation to learn and emphasizes the importance of using innovative and interactive learning media to improve the quality of education in schools. This study explores various data collection techniques, including observation, direct observation, and documentation. The results show that the use of video-based learning media can enhance the learning process, reduce bias, and create a more engaging learning environment. Additionally, this study emphasizes the effectiveness of video-based learning materials in improving learning content.

Keywords: Motivation, Learning Media, Animated Video.

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan komponen penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil pembelajaran terbaik. Motivasi adalah komponen psikologis yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan. Motivasi belajar adalah faktor pendorong yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, menumbuhkan minat mereka, dan mencapai hasil yang lebih baik (Mayadiana Suwarma et al., 2023). Motivasi belajar tidak hanya mendorong siswa untuk memahami apa yang mereka pelajari, tetapi juga mendorong mereka untuk terus berusaha meskipun mereka menghadapi kesulitan (Deci & Ryan, 2019). Faktor-faktor seperti minat, rasa ingin tahu, dan tujuan belajar adalah beberapa yang dapat mempengaruhi tingkat motivasi siswa. Siswa cenderung lebih terlibat dan aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan motivasi yang lebih tinggi. Berdasarkan pendapat di atas menunjukkan

bahwa banyak siswa mengalami kesulitan untuk mempertahankan keinginan mereka untuk belajar, terutama ketika mereka menghadapi materi yang dianggap kurang menarik atau sulit. Guru sering kesulitan menjaga perhatian dan ketertarikan siswa, terutama di lingkungan belajar konvensional yang kaku. Oleh karena itu, muncul kebutuhan akan pendekatan dan media pembelajaran yang inovatif untuk menumbuhkan kembali keinginan siswa untuk belajar dan menjadikan pembelajaran lebih menarik.

Kemajuan teknologi telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Video berbasis animasi adalah salah satu contoh teknologi yang dapat memungkinkan penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena mereka dapat menggabungkan elemen visual dan audio yang menarik, video berbasis animasi sangat bermanfaat untuk pembelajaran. Media pembelajaran animasi kartun adalah metode untuk menyampaikan materi melalui animasi kartun. Video animasi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang menonton video animasi memiliki hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang tidak menontonnya (Ponza et al., 2018). Media ini tidak hanya dapat menyampaikan informasi, tetapi juga dapat membantu siswa lebih memahami materi pembelajaran. Menurut (Chairiyah, 2021) menyatakan, "Animasi adalah media untuk mengubah sesuatu, dari sebuah imajinasi, ide, konsep, visual, sampai akhirnya memberi pengaruh kepada dunia tidak hanya pembatas dalam dunia animasi". Animasi memiliki kemampuan untuk membuat konsep abstrak lebih mudah dipahami, terutama bagi siswa sekolah dasar yang memiliki kesulitan dalam mengakses informasi yang rumit. Pembelajaran digital memungkinkan siswa bekerja sama dan berinteraksi satu sama lain dalam proyek kelompok (Abdul Sakti, 2023). Menurut Setyosari (2019), teknologi saat ini memungkinkan guru untuk menggunakan pendekatan belajar interaktif seperti simulasi, game edukasi, dan video animasi. Video animasi telah terbukti meningkatkan minat siswa dalam belajar, berbeda dengan metode pembelajaran tradisional yang cenderung monoton (Santoso, 2022).

Menurut (Rahmayanti & Istianah, 2018), video animasi adalah jenis media berbasis audio visual yang menggabungkan gambar animasi yang dapat bergerak dengan suara yang disesuaikan dengan karakter animasi. Video pembelajaran berbasis animasi dapat langsung menarik perhatian siswa dengan animasi yang menarik dan penuh warna. Karena materi disampaikan dengan cara yang menarik dan berbeda dari pembelajaran konvensional, siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar. Studi menunjukkan bahwa video animasi dapat meningkatkan pembelajaran. Siswa lebih mudah mengingat materi karena media video meningkatkan memori visual dan auditori mereka. Menurut (Rahayu et al., 2024), siswa yang menggunakan video animasi menunjukkan hasil retensi yang lebih baik daripada siswa yang menggunakan metode konvensional. Hal ini mendukung teori multisensori, yang menunjukkan bahwa menggunakan lebih dari satu indera sekaligus membantu mereka belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki dampak positif pada hasil belajar mereka. Ketika mereka termotivasi, mereka akan lebih mudah memahami dan mengingat materi, dan mereka akan memiliki keinginan yang lebih besar untuk terus belajar. Penggunaan video berbasis animasi diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan pada peningkatan hasil belajar siswa.

Penting bagi guru untuk memanfaatkan media video animasi di dalam kelas. Mereka tidak hanya harus memastikan bahwa video tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan, tetapi mereka juga harus membantu siswa tetap fokus pada pembelajaran, dengan memberikan panduan yang tepat, guru dapat membantu siswa memahami dengan lebih baik video animasi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media animasi telah terbukti menguntungkan dalam banyak mata pelajaran. Studi menunjukkan bahwa media

animasi dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar dan hasil belajar mereka. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh (Hita et al., 2021) menemukan bahwa video animasi yang efektif meningkatkan keinginan siswa untuk belajar dan karakter demokratis mereka di kelas V Sekolah Dasar. Video berbasis animasi dapat digunakan dalam berbagai bidang studi, seperti bahasa, matematika, dan sains. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa video animasi efektif untuk mengajarkan subjek yang membutuhkan visualisasi atau abstraksi. Oleh karena itu, integrasi video animasi memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan memperluas pengetahuan mereka tentang berbagai bidang ilmu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media pembelajaran video berbasis animasi dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang seberapa pentingnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah, dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang jelas bagi pendidik tentang bagaimana menggunakan teknologi ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus adalah eksplorasi mendalam dari system terkait berdasarkan pengumpulan data yang luas. Studi kasus melibatkan investigasi kasus, yang dapat di definisikan sebagai suatu entitas atau objek studi yang dibatasi, atau terpisah untuk penelitian dalam hal waktu, tempat, atau batas-batas fisik (Fitrah M. 2018). Penting untuk memahami bahwa kasus-kasus dapat berupa individu, program, kegiatan, sekolah, ruang kelas, atau kelompok. Setelah kasus didefinisikan dengan jelas, peneliti menyelidiki mereka secara mendalam, biasanya menggunakan beberapa metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan ini untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini dengan melakukan uji kredibilitas melalui observasi, kuesioner, dan wawancara mendalam (Sugiyono,2017).

Metode kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman individu serta mengeksplorasi makna yang terkandung dalam konteks video animasi sebagai media pembelajaran. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk terlibat secara langsung dengan subjek penelitian, mengungkapkan pendapat mereka, dan menemukan makna dalam konteks sosial yang kompleks.

Penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara dengan pak Eko Kiswari selaku wali kelas V dan pak Sukino selaku kepala sekolah, sebelum memberikan angket atau kuisisioner kepada siswa SD N 1 Mataram. Angket ini berisi berapa pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk mereka isi sendiri tanpa bantuan peneliti atau pihak lain, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada era digital saat ini, penggunaan media pembelajaran yang inovatif telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran berkembang seiring dengan kemajuan teknologi dan memenuhi kebutuhan dan tuntutan pembelajaran. Media pembelajaran, menurut (Fadilah et al., 2023) adalah alat yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan optimal. Saat ini, guru tidak hanya dapat bergantung pada buku dan papan tulis, tetapi ada banyak media pembelajaran yang dapat mereka gunakan. Dalam era digitalisasi yang

sedang berkembang, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi sangat penting untuk proses pendidikan. Teknologi ini memungkinkan pendidik membuat pengalaman belajar yang lebih interaktif, efektif, dan menarik bagi siswa (Belva Saskia Permana et al., 2024). Dengan penggunaan media, diharapkan proses belajar menjadi lebih baik, ada umpan balik yang lebih baik, dan hasil yang lebih baik dicapai. Pada awalnya, media pembelajaran hanya dianggap sebagai alat untuk membantu siswa dalam belajar. Pembelajaran menjadi lebih menarik dengan media. Ini mendorong siswa untuk mencintai ilmu dan ingin mencari sendiri informasi.

Kemampuan siswa untuk belajar dari berbagai sumber ini dapat mendorong mereka untuk terus mencari informasi yang mereka butuhkan. Media dapat membantu kesulitan belajar siswa, membentuk kepribadian mereka, dan mendorong mereka untuk belajar, antara lain. Salah satu cara untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan tepat. Menurut (Afrilia et al., 2022) media pembelajaran berbasis video animasi sangatlah menguntungkan bagi guru; mereka tidak perlu memberikan ceramah sepanjang hari, mereka dapat dengan mudah mengontrol siswa yang tidak memperhatikan, dan mereka sangat mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa merasa lebih termotivasi, lebih semangat, dan lebih tertarik pada materi pembelajaran saat guru menjelaskan materi. Media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran berbasis video animasi juga dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.

Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan ide, menumbuhkan minat dan motivasi siswa, dan merangsang proses mental mereka sendiri. Tidak dapat disangkal bahwa media pembelajaran membantu proses pembelajaran. Ada banyak jenis media pembelajaran, dari yang paling sederhana hingga yang paling kompleks, dari yang hanya menggunakan penglihatan sampai yang menggabungkan berbagai indera. Dari yang murah dan tidak membutuhkan tenaga hingga yang mahal dan bergantung pada perangkat keras. Berbagai jenis media pendidikan baru muncul seiring kemajuan teknologi. Ini menunjukkan bahwa bahan pendidikan selalu berubah seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu jenis media pembelajaran audio-visual adalah video animasi. Salah satu jenis tampilan grafis yang menarik adalah video animasi, yang mensimulasikan gambar bergerak dan menunjukkan gerakan benda. Penggunaan media animasi dalam pembelajaran berhasil menarik perhatian siswa dan mencegah pembelajaran menjadi monoton dan membosankan. Selain itu, video animasi membuat siswa fokus pada apa yang ditunjukkan. Mereka tidak akan berbicara atau bermain saat video ditampilkan. Ini konsisten dengan hasil penelitian (Hadiah Tullah et al., 2022) yang menunjukkan bahwa siswa akan lebih tertarik dan memperhatikan proses pembelajaran ketika pelajaran disajikan melalui video animasi. Diharapkan model pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar menurut (Purwanti et al., 2021) adalah dorongan untuk mencapai tujuan belajar dan meningkatkan gairah. Ini termasuk uraian modul dan pengembangan belajar. Selain itu, motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong atau penggerak yang mendorong seseorang untuk terus belajar. Siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda; beberapa siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, sementara yang lain memiliki motivasi belajar yang rendah. Sedangkan menurut (Emda, 2018) menyatakan bahwa Keadaan di mana seseorang memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan dikenal sebagai motivasi belajar.

Cara materi disampaikan dapat berdampak besar pada keinginan siswa untuk belajar. Video animasi, misalnya, dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar karena

menyajikan informasi secara visual yang menarik, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa. Selain itu, video animasi dapat memberikan stimulasi yang lebih beragam, seperti suara, musik, dan gambar, sehingga belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Penggunaan video animasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar karena tidak hanya membuat materi lebih menarik, tetapi juga dapat meningkatkan hasil belajar. Video animasi dapat disesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa, baik visual, auditori, maupun kinestetik. Selain itu, siswa dapat mengulangi video sesuai kebutuhan mereka, yang menambah fleksibilitas dalam pembelajaran. Oleh karena itu, video animasi dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat untuk mendorong siswa untuk belajar dan mencapai hasil belajar terbaik.

Motivasi belajar adalah keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Sederhananya, motivasi belajar adalah alasan mengapa seseorang ingin belajar dan berusaha mencapai tujuan belajarnya. Motivasi ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti dari dalam diri seseorang, seperti minat, bakat, atau tujuan pribadi, serta dari luar seseorang, seperti orang tua, guru, atau lingkungannya. Motivasi belajar sangat penting karena dapat mempengaruhi seberapa giat seseorang dalam belajar, seberapa lama ia dapat bertahan dalam kesulitan, dan seberapa banyak pencapaian yang mereka capai.

Belajar adalah kekuatan pendorong yang kompleks. Ini mencakup sejumlah variabel psikologis, sosial, dan kognitif. Selain itu, motivasi belajar juga dinamis, artinya dapat berubah seiring situasi dan waktu. Hal-hal seperti keberhasilan sebelumnya, harapan untuk masa depan, dan dukungan sosial dapat meningkatkan motivasi untuk belajar, sementara kegagalan berulang, tekanan, atau kurangnya dukungan dapat menurunkan motivasi. Sangat penting bagi pendidik, orang tua, dan individu sendiri untuk memahami konsep motivasi belajar agar mereka dapat membuat lingkungan belajar yang baik dan memaksimalkan potensi belajar mereka.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa guru tentang belajar yang menyenangkan menggunakan video animasi dalam pembelajaran: “Saya benar melihat peningkatan dan perubahan yang signifikan dalam motivasi siswa untuk belajar. Mereka lebih bersemangat untuk mengikuti pelajaran, lebih sering bertanya, dan lebih aktif berbicara. Nilai-nilai mereka juga meningkat”. Selain itu pernyataan di atas sependapat dengan beberapa guru lainnya yang menyebutkan bahwa: “Menurut visualisasi yang menarik dan cerita yang interaktif menarik siswa. Menonton film kartun adalah sesuatu yang mereka suka lakukan sambil belajar. Selain itu, musik dan suara narasi membuat pembelajaran menjadi lebih hidup. Saya juga melihat peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar. Video animasi tidak hanya memiliki materi yang lebih menarik, tetapi mereka juga membuat proses belajar lebih menyenangkan. Siswa menjadi lebih aktif dan tidak mudah bosan”. Selanjutnya ada pernyataan dari kepala sekolah yaitu bapak Sukino yang sependapat dengan beberapa guru yang menyebutkan bahwa: “Penggunaan video animasi dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap minat dan perhatian siswa. Media ini mampu menyajikan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa menjadi lebih antusias untuk mengikuti proses belajar. Selain itu, visualisasi yang ditampilkan oleh video animasi menjadi lebih mudah bagi guru untuk menjelaskan konsep yang sulit dipahami siswa. Kami sangat mendukung inovasi ini karena sejalan dengan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, terutama dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran dapat memberikan kenyamanan saat proses pembelajaran. Sehingga kegiatan belajar bias menjadi lebih menyenangkan terutama terutama dalam proses pembelajaran. Kemudian saat peneliti melakukan observasi langsung ketika guru

sedang menerapkan media video animasi peneliti menemukan fakta bahwa peserta didik terlihat lebih antusias dan ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, siswa cenderung lebih senang dan menikmati proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi memiliki potensi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dalam proses pembelajaran.



Gambar 1. Diagram Angket Motivasi Siswa Yang Belajar Dengan Media Pembelajaran Video Animasi

Selanjutnya berdasarkan data hasil dari penyebaran angket motivasi yang disebarakan pada 21 siswa kelas V dapat dilihat bahwa 38% siswa setuju, 31% sangat setuju dan sisanya ragu-ragu dan tidak setuju, hal tersebut menunjukkan bahwa materi pembelajaran berbasis video animasi dapat dinilai sangat efektif untuk meningkatkan semangat belajar dibandingkan dengan materi pembelajaran lainnya. Misalnya, menyebarkan lembaran pertanyaan kepada peserta didik yang berisi sembilan pertanyaan, dan kemudian menyajikan lembaran pertanyaan tersebut pada peserta didik saat mereka selesai belajar berdasarkan penerapan media pembelajaran berbasis video animasi yang selesai. Presentase lembaran tanggapan yang diterima oleh peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis video animasi terdapat pada gambar 1. Jadi berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan penyebaran angket, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video animasi memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Media ini mampu menarik perhatian, meningkatkan minat, serta memudahkan pemahaman materi, sehingga peserta didik lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran, dengan demikian video animasi dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan.

Seperti yang dinyatakan di atas, pendidik harus memiliki kemampuan untuk memilih dan menyesuaikan media belajar serta untuk menggunakannya sebagai pendukung proses pembelajaran yang optimal. Kegiatan belajar yang efektif dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dan mendorong mereka untuk terus belajar.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menentukan cara video animasi dapat meningkatkan motivasi siswa dan untuk menunjukkan betapa pentingnya menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Berdasarkan data dari penyebaran angket motivasi hasilnya menunjukkan bahwa 38% siswa setuju, 31% siswa sangat setuju bahwa penggunaan video animasi dapat meningkatkan proses pembelajaran, mengurangi bias, dan membuat lingkungan pembelajaran yang lebih menarik. Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian ini, guru harus memiliki kemampuan untuk menggunakan, mengadaptasi, dan menggunakan media pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal. Strategi pembelajaran

yang efektif dapat mendorong siswa untuk terus belajar dan meningkatkan keterlibatan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Sakti. (2023). Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 2(2), 212–219. <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>
- Afrilia, L., Neviyarni, Arief, D., & Amini, R. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 710–721. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2559>
- Belva Saskia Permana, Lutvia Ainun Hazizah, & Yusuf Tri Herlambang. (2024). Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19–28. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>
- Chairiyah, C. (2021). Pengembangan media pembelajaran video animasi berbasis benime tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada siswa kelas III SDN 101893 Bangun Rejo (Doctoral dissertation, UMN AL-WASHLIYAH 100 PGSD 2021).
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Fitrah, M. (2018). Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Hadih Tullah, N., Widiada, I. K., & Tahir, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Video Animasi terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Rumak Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), 821–826. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2c.587>
- Hita, A., Shifa, A. F. A., & Gumelar, M. R. M. (2021). Peningkatan Pembelajaran Melalui Media Pembelajaran Video Animasi untuk Sekolah Dasar. *Inovasi Kurikulum*, 18(1), 115–127. <https://doi.org/10.17509/jik.v18i1.42680>
- Mayadiana Suwarma, D., Munir, M., Ayu Wijayanti, D., Pandapotan Marpaung, M., Weraman, P., & Putu Agus Dharma Hita, I. (2023). Pendampingan Belajar Siswa untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung dan Motivasi Belajar. *Communnity Development Journal*, 4(2), 1234–1239.
- Ponza, P. J. R., Jampel, I. N., & Sudarma, I. K. (2018). Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(1), 9–19.
- Purwanti, K. N., Magdalena, I., Agustina Silitonga, E., & Silfia, S. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Masa Pandemi di SDN Panunggan 1. *Jurnal Sosial Sains*, 1(2), 63–74. <https://doi.org/10.36418/sosains.v1i2.28>
- Rahayu, N. D., Gerhani, F., & Wijaya, S. A. (2024). Available online at: [https://journal.uir.ac.id/index.php/PerspektifEfektivitasMediaPembelajaranVideoAnimasiUntukMeningkatkanHasilBelajarDitinjauDariMinatBelajarSiswaDiSMPAlQodiriyahSronoEffectivenessOfAnimatedVideoLearningMediaT.15\(2\),153-165](https://journal.uir.ac.id/index.php/PerspektifEfektivitasMediaPembelajaranVideoAnimasiUntukMeningkatkanHasilBelajarDitinjauDariMinatBelajarSiswaDiSMPAlQodiriyahSronoEffectivenessOfAnimatedVideoLearningMediaT.15(2),153-165)
- Rahmayanti, L., & Istianah, F. (2018). Pengaruh penggunaan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V sdn se-gugus sukodono sidoarjo laily rahmayanti pgsd fip universitas negeri surabaya abstrak. *Jurnal PGSD*, 6(4), 429–439.
- Ryan, R. M. (2017). Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness. Guilford Press
- Setyosari, P. (2019). Inovasi Pembelajaran melalui Teknologi Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(3), 45–52.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (September). Alfabeta.
- Suwarma, D.M., Munir, M., Wijayanti, D.A., Marpaung, M.P., Weraman, P., & Hita, I.P.A.D.

(2023). Pendampingan Belajar Siswa untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung dan Motivasi Belajar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1234–1239. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.13044>